

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BAHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPANNYA**

#### **1. Perkembangan Harga Bahan Pokok Penting :**

Sepanjang periode Oktober-Desember 2024, ada beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu Cabe rawit, cabe merah, bawang merah, dan bawang putih. Sementara komoditas yang harganya stabil meliputi telur ayam, ayam potong, minyak goreng, terigu, gula, dan komoditas perikanan.

#### **1. Resiko kedepan :**

2. 1. Potensi kenaikan inflasi ada triwulan IV 2024 terdorong oleh adanya Natal dan Tahun Baru yang akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat secara umum.

#### **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

### **. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Komoditas yang mengalami kenaikan di Kabupaten Kepulauan Aru pada triwulan IV atau bulan Oktober-November adalah cabe rawit, bawang merah dan bawang putih. Penyebab terbesar adalah musin angin dan ombak yang membuat komoditi pangan local gagal panen dan pasokan dari luar terbatas.

Bawang merah pada bulan November berkisar diharga 45.000 sampai dengan 50.000.- sedangkan pada bulan Desember masih tetap diharga 50.000. Sedangkan harga bawang putih ditriwulan IV di kisaran harga Rp. 50.000. Penyebab dari kenaikan harga bawang merah yaitu peningkatan permintaan, kurangnya pasokan dari luar daerah.

#### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **. PELAKSAAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

1. TPID Kabupaten Kepulauan Aru melakukan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru di pasar Jargaria dan pelabuhan bongkar muat dan tol laut.
2. TPID Kabupaten Buru melakukan operasi pasar menjelang Natal dan Tahun Baru

#### **KOMUNIKASI EFEKTIF**

1. Rapat koordinasi yang dilakukan secara Daring oleh Tim Pengendalian Inflasi Pusat yang dilanjutkan dengan rapat internal TPID Kabupaten
2. Rapat koordinasi pengendalian inflasi menjelang hari besar keagamaan (Natal 2024 dan

Tahun Baru 2025)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

1. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Aru triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :
2. Pentingnya penguatan Koordinasi antar Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan Tim TPID Provinsi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kepulauan Aru.
3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di Kabupaten Kepulauan Aru.
4. Pentingnya kerjasama dari Tim TPID Kabupaten Kepulauan Aru dalam mengevaluasi, monitoring dan pengaturan ketersediaan pasokan bahan pokok.
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan adalah sebagai berikut :
3. Anggaran APBD tidak mencukupi sehingga sangat berpengaruh kepada pelaksanaan tugas .
4. Harus dibuatkan jadwal penanaman serempak oleh Dinas pertanian dan hortikultura dengan masyarakat dan petani agar hasilnya panen melimpah juga memuaskan.
5. Pola tanam dan varietas juga harus diatur dengan memperhatikan curah hujan, terutama pada daerah atau lahan yang sepenuhnya tergantung pada curah hujan.
6. Berkurangnya suplai komoditi pangan disebabkan karena gagal panen dan kondisi alam akibat Hujan dan Kemarau yang panjang
3. Dampak dari kebijakan adalah sebagai berikut :
4. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru
5. Hasil Panen cabe rawit belum maksimal sehingga harga komoditas belum stabil.
6. Komoditas cabe rawit lokal belum mampu memenuhi kebutuhan sehingga masih mengharapakan pasokan dari luar daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kepulauan Aru adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan frekwensi fasilitasi distribusi pangan terutama untuk komoditas yang didatangkan dari luar Kabupaten Kepulauan Aru.
2. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
3. Melanjutkan program bidang pertanian berupa penanaman bibit cabe dan sayur sayuran secara berkesinambungan untuk meningkatkan hasil produksi pangan dan

koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.